

ABSTRAK

Lita Lupitasari, NIM 1203040058, PERBANDINGAN METODOLOGI MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA DALAM MENETAPKAN AWAL BULAN HIJRIYAH DAN IMPLIKASINYA DALAM PENETAPAN AWAL SYAWAL 1444 H/ 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan fenomena yang terjadi di masyarakat, dimana masih seringkali terjadinya perdebatan mengenai berbedanya hasil penetapan Hari Raya Idul Fitri. Organisasi Masyarakat Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama sebagai salah satu organisasi yang memiliki metodologi berbeda dalam menentukan penetapan awal bulan hijriyah.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, 1) Mengetahui metode penetapan Awal bulan hijriyah dalam penetapan Awal Syawal 1444 H yang digunakan oleh ormas Muhammadiyah. 2) Mengetahui metode penetapan Awal bulan hijriyah dalam penetapan Awal Syawal 1444 H yang digunakan oleh ormas Nahdlatul Ulama. 3) Mengetahui Analisis Perbandingan metodologi ormas Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam menetapkan awal bulan hijriyah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ikhtilaf, yaitu perbedaan pendapat dikalangan ulama karena adanya perbedaan interpretasi dalam menafsirkan, sebuah ayat Al-quran dan Hadits, sehingga hal tersebut menghasilkan perbedaan paham dan metode yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan perbedaan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam memahami ayat-ayat hisab dan rukyat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dimana data pustaka akan dideskripsikan secara detail dan sistematis sebelum dianalisis dan disajikan kedalam bentuk perbandingan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Dalam menetapkan awal bulan hijriyah Muhammadiyah menggunakan *hisab hakiki* dengan metode *wujudul hilal*. 2) Sedangkan dalam menetapkan awal bulan hijriyah Nahdlatul Ulama menggunakan metode *Rukyatul hilal*. 3) Analisis perbandingan dari kedua metodologi tersebut yakni perbedaan metodologi yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang sama dan juga hasil yang berbeda.

Kata Kunci: *Hisab, Rukyat, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama*